

Nama : Shela Febriani
NPM : 2013053032
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd
2. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

TUGAS ANALISIS MATERI 1 DAN 2

Analisis Materi 1

Analisis materi 1 dari jurnal yang berjudul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global” dinyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS merupakan simplifikasi dan distilasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial untuk kepentingan pendidikan. Sementara golongan keempat berpendapat bahwa pendidikan IPS di sekolah hendaknya lebih di orientasikan untuk mempelajari bahan materi yang sifatnya closed areas, agar para siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah-masalah sosial (problem solving). Untuk tercapainya maksud tersebut, pengajaran ilmu- ilmu sosial, salah satu strategi yang dapat di lakukan adalah dengan memanfaatkan isu-isu kontroversial (controversial issues)(Muessig 1975: 4).

Pendidikan di Indonesia saat ini, mengalami gelombang pasang surut. Ini terlihat dari kebijakan-kebjikan pemerintah di bidang pendidikan belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global.Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Mengapa demikian? karena bangsa Indonesia saat ini memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa (Suyanto, 2006:3).

Kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian, merupakan kemampuan modal yang sangat berguna dalam mempersiapkan diri dan membekali peserta untuk terjun ke masyarakat, mengarungi dunia nyata yang penuh dengan tantangan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran dalam keberhasilan menduduki tempat.

Analisis Materi 2

Analisis materi 1 dari jurnal yang berjudul “*Sumbangan Perspektif Global terhadap Pembelajaran IPS di PGSD*” dinyatakan bahwa Perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Perspektif tentang dunia menekankan agar saling berhubungan di antara kebudayaan, spasies dan planet dunia (Samidjo 1385; 14). Tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu di perluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti enersi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, penambahan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat.

Menurut Jarolimek dan Parker yang dikutip pendapatnya oleh Samdidjo (1935; 14) bahwa dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan beberapa pengalaman belajar guna memperluas orientasi global peserta didik, Adapun caranya adalah;

- a) Gunakan pengalaman sehari-hari dari siswa untuk memulai suatu proyek,
- b) Pastikan bahwa informasi yang diperoleh siswa adalah akurat dan otentik,
- c) Usahakan bahwa pengajaran dan pengalaman belajar tersebut sederhana dan berorientasi kepada kebutuhan siswa.
- d) Usahakan mengadakan bimbingan langsung dengan kelompok yang diselidiki.
- e) Gunakan cerita buku-buku yang membicarakan tentang negara-negara dan bangsa lain di dunia,
- f) Usahakan mempelajari lebih mendalam tentang masyarakat dan bangsa-bangsa di dunia,
- g) Mempelajari PBB dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dengan memanfaatkan isu-isu sebagai bahan kajian perspektif global, yang terpenting hendaklah dipilih isu yang tidak bertentangan dengan kepentingan pembangunan bangsa dan tolok ukurnya dapat digunakan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4). Untuk mempermudah pelaksanaan KBM yang baik, pendidikan perspektif global dan dapat

memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, maka diperlukan dirancang pola KBM yang baik.

Khusus bagi pokok bahasan isu-isu global pelaksanaan perkuliahan adalah dengan seminar yang dapat dikombinasikan dengan diskusi yang dipandu dosen bersangkutan dengan penyaji dari kelompok atau individu mahasiswa.